

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP SIKAP KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV UPT SPF SD NEGERI SUDIRMAN
III MAKASSAR**

Hamzah Pagarra¹, Siti Raihan², & Ines Kala'Tiku³

¹Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

¹E-mail: hamzah.pagarra@unm.ac.id

²E-mail: sitiraihan@unm.ac.id

³E-mail: ineskalatiku02@gmail.com

Artikel Info

Received: 20 April 2022

Revised: 9 Mei 2022

Accepted: 23 Mei 2022

Published: 28 Februari 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: 1) untuk mengetahui gambaran pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning*, 2) untuk mengetahui gambaran kerja sama siswa setelah penerapan *Project Based Learning*, 3) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* dengan tipe *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar dengan jumlah siswa 44 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu IVA dengan jumlah 22 siswa yang di pilih dengan teknik *simple random sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi kerja sama. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* berjalan dengan baik. Hasil analisis inferensial dengan menggunakan *independen sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan hasil lembar observasi *post non test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berarti adanya peningkatan sikap kerja sama siswa pada kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa: 1) proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* berlangsung dengan baik, 2) hasil skor lembar observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran; 3) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap sikap kerja sama siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar.

Kata Kunci: Model pembelajaran *project based learning*, sikap kerja sama siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 berorientasi pada upaya menghasilkan lulusan kompetitif yang berdaya saing global. Pendidikan menjadi pondasi dalam menghadapi perkembangan zaman, yang menjadi tantangan yakni mempersiapkan generasi emas yang baik sebagai penerus kemajuan bangsa Melinda & Zainil (2020). Menurut Roada et al (2022) untuk mempersiapkan generasi muda tersebut menghadapi perkembangan zaman, maka dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan untuk membimbing serta mampu mengembangkan aspek perkembangan peserta didik guna menghadapi situasi yang akan datang. Sukmana & Amalia (2021) mengemukakan pendidikan menjadi suatu proses kegiatan pembelajaran pengetahuan dan kemampuan yang diajarkan oleh pendidik diharapkan mempunyai kualitas yang baik, sehingga dapat mencapai fungsi dari pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran pada abad 21 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan 4C yaitu *creativity* (kreativitas), *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kolaborasi), *communication* (komunikasi) Sunismi et al (2022). Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa untuk melakukan perubahan terhadap pola pembelajaran dari bersifat konvensional ke pola pembelajaran yang bersifat kolaboratif dimana guru hanya sebagai fasilitator dan siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama di dalam kelompoknya Sari (2013). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menjelaskan bahwa: Yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran yang mengharuskan para pendidik menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai terhadap perkembangan zaman. Menurut Novelni & Sukma (2021) model *project based learning* dirasa sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam model pembelajaran ini siswa lebih banyak melakukan kegiatan kelompok yang menghasilkan sebuah produk. Kegiatan kelompok dapat menumbuhkan sikap kerjasama siswa. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran, sehingga dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan pemecahan masalah, serta siswa dapat bekerja didalam kelompoknya dan menghasilkan suatu produk yang bernilai Febriana (2018). Rahayu et al (2020), pembelajaran dengan model *project based learning* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar yang berupa kemampuan berpikir, kreatif dan keterampilan siswa. Menurut Sudjimat (2020) mereka dilatih untuk dapat saling mengisi

dan memberi, sehingga terjalin kekompakan dan kebersamaan untuk menyelesaikan proyeknya dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan calon peneliti pada 11 februari 2023 di UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kota Makassar yang fokus pengamatan tertuju pada kelas IV dimana calon peneliti menemukan informasi bahwa kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya membantu siswa berkembang secara optimal khususnya kerja sama yang disebabkan kurang terampilnya para guru menyilipkan sikap kerja sama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tergambar dari kurangnya kerjasama siswa dalam proses pembelajaran, rata-rata siswa tidak mau bekerjasama dengan sesama temannya termasuk dalam pembelajaran kelompok, maupun dalam kegiatan diluar kelas. Melihat kondisi di atas maka dibutuhkan suatu tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan sikap kerjasama siswa. Karena jika tidak dibenahi maka akan terus menyebabkan kurangnya sikap kerjasama diantara siswa, jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi kehidupan sosial diantara warga sekolah, siswa akan cenderung bersifat egois dan bersifat individualis Pratiwi & Setyaningtyas (2020). Sikap kerjasama sangat penting ditanamkan dalam diri siswa agar mudah bersosialisasi dimanapun mereka berada, selain itu akan menumbuhkan sikap terbuka dan mudah menerima perbedaan Syarifah (2022).

Upaya calon peneliti untuk mengatasi masalah di atas perlu dicari suatu model yang dapat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan sikap kerjasama peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran Project Based Learning Rais (2010). Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kerjasama diantara sesama siswa bahkan diantara semua warga sekolah, karena dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dapat membantu guru membentuk siswa dalam kelompok sehingga melalui kerja kelompok guru dapat memotivasi siswa untuk saling bekerjasama antar teman kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan Sumarni et al (2019). Menurut Susilawati et al (2019) metode pembelajaran berbasis proyek bersifat dinamis pendekatan pembelajaran dimana siswa mampu aktif mengeksplorasi masalah dunia nyata, dapatkan tantangan, dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu masalah.

Hasil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sukmana & Amalia (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran project based learning terhadap sikap kerja sama siswa.

Selanjutnya, berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Rahayu et al (2020) dengan judul keefektifan model project based learning untuk meningkatkan sikap kerjasama siswa sekolah dasar, menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kerja sama siswa.

Berdasarkan hasil di atas maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan sikap kerja sama siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III MAKASSAR”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap kerja sama siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan treatment (perlakuan) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan digunakan sebagai pendampingnya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal bulan Mei – Juni 2023 di UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan quasi Eksperimental Design dengan bentuk pretest-posttest control group design.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III. Dengan jumlah keseluruhan sebanyak 44 siswa, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* dilakukan untuk menarik anggota sampel dari populasi. Teknik penarikan sampel *simple random sampling* ini dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan uji hipotesis menggunakan *Uji Independent sample T-Test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran pelaksanaan model pembelajaran *project based learning*

Gambaran penerapan project based learning pada mata pelajaran tematik di kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar, pada penelitian ini memiliki tahap-tahap yang berbeda dengan guru dimana tahap awal yaitu membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang dimana tahap guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan kepada siswa, tahap kedua merencanakan proyek, dimana di tahap ini siswa dibimbing untuk mengerjakan proyek, tahap ke tiga yaitu menyusun jadwal aktivitas dimana siswa menyusun timeline langkah-langkah

pengerjaan proyek,tahap keempat mengawasi jalanya proyek tahap ini dimana siswa diawasi pada saat pengerjaan proyek, pada tahap ke lima yaitu penilaian terhadap produk yang dihasilkan dimana tahap ini produk siswa di nilai, tahap keenam yaitu evaluasi pada tahap evaluasi ini siswa di minta untuk melakukan refleksi dan mengungkapkan perasaanya dalam pengerjaan proyek. Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan model project based learning yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen dilaksanakan sebanyak dua kali. Hasil observasi keterlaksanaan penerapan model *project based learning* pada siswa kelas IV secara lebih rinci seperti berikut ini:

Tabel 1. Keterlaksanaan Lembar Observasi

Keterangan	Treatment I	Treatment II
Skor Perolehan	13	16
Peresentase	76%	94%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui persentase keterlaksanaan proses pembelajaran melalui penerapan project based learning. Pada pemberian perlakuan treatment 1 memperoleh skor 13 dari skor maksimal 17 menunjukkan persentase 76% dengan kategori baik. Dari langkah-langkah yang belum terlaksana hal demikian terjadi karena pada tahap pertama penentuan pertanyaan mendasar dimana tidak adanya ketetapan memberikan contoh yang konkret sehubungan dengan materi pelajaran .Pada tahap ke dua menyusun jadwal aktivitas dimana tidak adanya memfasilitasi pesentasi rancangan proyek pada tahap keempat mengawasi jalannya proyek dimana ingin maju melaporkan proyek dan pada tahap ke enam evaluasi dimana siswa tidak melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil produk kreatif yang dibuat.

Pada treatment II memperoleh skor 16 dari skor maksimal 17 menunjukkan presentase 94% dengan kategori sangat baik. Dari langkah-langkah yang belum terlaksana hal demikian di terjadi karena Pada tahap ke enam evaluasi dimana tidak melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil produk kreatif yang dibuat

2. Gambaran Sikap Kerja Sama

a. Data Hasil Lembar Observasi Sikap Kerjasama Siswa Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Deskripsi hasil lembar observasi kelompok Eksperimen dapat dilihat pada table dibawah ini:

4.2 Deskriptif Hasil Lembar Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah Sampel	22	22
Mean	83.27	72.72
Median	83.50	73.00
Mode	73	73
Std. Deviation	9.63220	7.93534
Range	33	27
Minimum	67	60
Maximum	100	87

Sumber: SPSS Version 27

Berdasarkan tabel 4.2 hasil lembar observasi, dapat diamati pada nilai bahwa rata - rata (mean) kelas eksperimen sebesar 83,27 sedangkan rata-rata (mean) kelas kontrol 72.72 dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 963220 sedangkan standar deviation kelas kontrol 7.93534, hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata mean sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Nilai modus (mode) kelas eksperimen sebesar 73 sedangkan nilai modus (mode) kelas kontrol 73 dengan rentang nilai (range) antara lain tertinggi nilai terendah kelas eksperimen adalah 67 sedangkan kelas kontrol 67 hasil lembar observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dikelompokkan menjadi dalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil lembar observasi kelas eksperimen pada tabel berikut:

4.3 Frekuensi Post Lembar Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Eksperimen	Kontrol	Ekperimen	Kontrol
81-100	Sangat baik	11	2	50%	9.1%
61-80	Baik	11	17	50%	77.3%
41-60	Cukup baik		3		13.6%
21-40	Kurang baik				
0-20	Sangat kurang baik				
Total		22	22	100%	100%

Sumber: SPSS Version 27

Sesuai dengan tabel 4.3 mengenai distribusi frekuensi dan presentase skor Sikap Kerjasama, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat sikap Kerjasama kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. setelah diberikan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana kelas ekperimen mendapatkan kategori sangat baik 11 siswa dengan persentase 50% kelas kontrol 2 siswa dengan persentase 9,1%, kategori baik kelas eksperimen 11 kelas kontrol 17 siswa dengan persentase 77,3%, kategori cukup baik kelas eksperimen 0 kelas kontrol 3 siswa dengan persentase 13,6% untuk kategori kurang baik dan sangat kurang baik tidak ada.

3. Pengaruh penerapan *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan Kolmogorov-smirnov dan diolah dengan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 27.0, selanjutnya dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada kolomogorov- smirnov tes lebih besar daripada α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05)

4.4 Nilai Normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Lembar Observasi_eksperimen	0.100	$0.100 > 0.05 =$ Normal
Lembar Observasi_kontrol	0.108	$0.108 > 0.05 =$ Normal

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa data hasil lembar observasi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $\text{sig} > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga teknik analisis statistik yang dapat dilakukan adalah analisis statistik parametrik. Dengan begitu, kelompok data tersebut dapat dilibatkan sebagai parameter pada uji hipotesis.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji Levene dan data dikatakan homogen apabila $\text{sig} > 0,05$. Hasil uji homogenitas data yang telah dikumpulkan disajikan pada tabel berikut

4.5 Uji Homogenitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas control	0.395	$0,133 > 0.05 =$ Homogen

Sumber: SPSS Version 27

Berdasarkan tabel 4.5 kelompok data lembar observasi dapat dinyatakan tidak ada perbedaan varian yang signifikan antara kedua kelompok data atau data dalam penelitian ini adalah Homogen. Hal ini dibuktikan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh $> 0,05$. Maka dengan ini dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test.

Pembahasan

1. Gambaran Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar

Subjek penelitian yang digunakan yaitu kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB sebagai kelompok kontrol. Kelompok kontrol bertindak sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen karena dalam proses pembelajaran pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (treatment) berupa penerapan Project Based Learning.

Gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning dapat dikatakan berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dari semua persentase keterlaksanaan proses pembelajaran, kategorisasi ini didasarkan pada tabel kategorisasi keterlaksanaan proses pembelajaran Menurut Rahayu et al (2020). Untuk memaksimalkan penggunaan model Project Based Learning, terdapat beberapa langkah yang patut diperhatikan, yakni: 1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (start with the big question), 2) Merencanakan proyek (design a plan for the *project*), 3) Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*), 4) Mengawasi jalannya proyek (*monitor the students and the progress of the project*), 5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*assess the outcome*), 6) Evaluasi (*evaluate the experience*).

Pada pemberian perlakuan treatment 1 memperoleh skor 13 dari skor maksimal 17 menunjukkan persentase 76% dengan kategori baik. Dari langkah-langkah yang belum terlaksana hal demikian terjadi karena pada tahap pertama penentuan pertanyaan mendasar dimana tidak adanya ketetapan memberikan contoh yang konkret sehubungan dengan materi pelajaran, Pada tahap ke tiga menyusun jadwal aktivitas dimana tidak adanya memfasilitasi presentasi rancangan proyek pada tahap keempat mengawasi jalannya proyek dimana ingin maju melaporkan proyek dan pada tahap ke enam evaluasi dimana siswa tidak melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil produk kreatif yang dibuat. Pada treatment II memperoleh skor 16 dari skor maksimal 17 menunjukkan persentase 94% dengan kategori sangat baik. Dari langkah-langkah yang belum terlaksana hal demikian di terjadi karena Pada tahap ke enam evaluasi dimana tidak melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil produk kreatif yang dibuat

Jurnal yang ditulis oleh Rahayu et al (2020) dengan judul keefektifan model project based learning untuk meningkatkan sikap kerjasama siswa sekolah dasar, menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kerja sama siswa. Berdasarkan hasil di atas maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama siswa.

2. Gambaran Kerja Sama Siswa Setelah Penerapan Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Tematik di kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar

Gambaran Sikap Kerjasama siswa terlihat dari hasil analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa Sikap Kerjasama siswa pada kelas eksperimen meningkat. Kategorisasi skor kerja sama pada analisis deskriptif ini terdiri dari 4 kategori yakni 1 sangat Setuju , Setuju , Tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kategorisasi tersebut didasarkan pada tabel penilaiannya instrumen oleh Sugiyono (2015) Hasil Hasil lembar observasi yang dilakukan setelah menerapkan perlakuan (treatment) yaitu menunjukkan terdapat perbedaan hasil lembar observasi Sikap Kerjasama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, ditandai dengan rata-rata hasil tes kelas kontrol 72.72. Dari indikator yang belum terlaksana hal demikian terjadi karena pada tahap pertama saling ketergantungan positif dimana siswa belum saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas kelompok, pada tahap kedua interaksi tatap muka dimana siswa tidak ada dalam kelompok pada saat pembelajaran dimulai, pada tahap keempat komunikasi antar anggota dimana siswa tidak memberikan kesempatan kepada temannya untuk berbicara. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil tes 83.27 dari indikator yang semuanya sudah terlaksana.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar

Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap Sikap Kerjasama siswa dapat diketahui melalui analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas hasil lembar observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji shapiro wilk dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal. Setelah itu, maka dilakukan uji homogenitas antara lembar observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji spss 27 dengan hasil yang menunjukkan kedua kelompok data dinyatakan homogen. Tahap selanjutnya, yaitu uji hipotesis.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Sikap Kerjasama siswa kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan berupa model Project Based Learning dalam proses pembelajaran dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model Project Based Learning, Dari hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata Sikap Kerjasama siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata Sikap Kerjasama siswa kelompok kontrol. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Independent Sample t-Test bantuan program IBM SPSS Statistik Version 27 diperoleh Bahwa Semakin tinggi nilai signifikan maka nilai t semakin rendah dan jika nilai t lebih kecil dari Nilai signifikan maka tidak ada perubahan seperti yang terjadi, sebaliknya

jika nilai signifikan rendah maka nilai t semakin tinggi dan jika nilai t lebih besar dari nilai Signifikan maka terdapat perubahan atau pengaruh seperti yang terjadi pada lembar observasi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Sikap Kerjasama siswa kelompok eksperimen setelah pemberian perlakuan (treatment) berupa penerapan model *Project Based Learning* dengan Sikap Kerjasama siswa kelompok kontrol setelah pemberian perlakuan (treatment) tanpa model *Project Based Learning* dengan demikian Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Adanya pengaruh model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Sikap Kerjasama siswa kelas IV ini tidak terlepas dari pengertian model *Project Based Learning* dan Indikator sikap kerjasama yaitu , Aktif dalam kerja kelompok, Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan, Bersedia membantu teman dan Rela menolong orang lain . Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Sukmana & Amalia (2021) *Project Based Learning* (PjBL) adalah salah satu pembelajaran yang memusatkan proses pembelajaran pada peserta didik (student centered), hingga pembelajaran yang bersifat efektif akan diperoleh sebab peserta didik menjelajahi lebih jauh sebuah materi yang dipelajari, bahkan peserta didik bisa menggunakan konteks sebuah proyek sebagai hasil belajarnya. Hal ini juga berkaitan dengan tahapan model pembelajaran yang sangat berpengaruh dalam proses kerjasama siswa yaitu tahapan menurut Pratiwi & Setyaningtyas (2020) langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menentukan proyek yang akan diselesaikan, guru membimbing peserta didik agar mampu menganalisis proyek. 2) Merancang kegiatan penyelesaian, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun rancangan penyelesaian proyek. 3) Menyusun jadwal penyelesaian proyek setelah dibuat rancangan penyelesaiannya. 4) Penyelesaian proyek yang dibimbing oleh guru. 5) Penyusunan hasil penyelesaian proyek yang akan dipresentasikan. 6) Mengevaluasi hasil proyek yang sudah dikerjakan Sesuai dengan Kelebihan menggunakan model. model pembelajaran *project based learning* menurut Melinda & Zainil (2020) yaitu: Dapat menumbuhkan stimulus belajar siswa, 1) Dapat menumbuhkan keterampilan penyelesaian masalah, 2) Dapat menjadikan siswamenjadi lebih giat dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang rumit, 3) Dapat menciptakan terjadinya kerja sama antar peserta didik, 4) Dapat memotivasi siswa untuk bisa membangun dan menerapkan kemampuan komunikasi, 5) Dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengolah bahan pembelajaran, 6) Dapat membagikan pengetahuan kepada siswa dalam pembelajaran dan implemetasi dalam mengkonstruksi proyek, 7) Dapat menjadikan lingkungan belajar menjadi mengasyikkan, sehingga siswa ataupun guru dapat menikmati proses pembelajaran.

Kelebihan tersebut terlaksana dengan sangat baik pada saat pembelajaran . Siswa aktif dan komukatif, pembelajaran yang dilakukan membuat siswa lebih berinterkasi serta berkomunikasi satu sama lain sehingga siswa termotivasi untuk menyelesaikan hasil investigasi yang mereka lakukan bersama teman kelompok

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar terlaksana dengan efektif. Sikap kerja sama siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap sikap kerja sama siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, S. G. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keterampilan Collaborative Siswa Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 222–228. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i2.15414>
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1526–1539.
- Novelni, D., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 1–20
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163–3172. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1068>
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>
- Raoda, R. A., Pagarra, H., & ... (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Menggunakan Media Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 25 *Global Journal Teaching ...*, 1, 208–219. <http://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp/article/view/649%0Ahttps://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp/article/download/649/258>

- Rais, M. (2010). Model Project Based-Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43(3).
- Sari, Y. (2013). Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(1), 307–461. <http://ejournal.unp.ac.id/>
- Sudjimat, D. A. 2020. *Implementasi project based learning dan pengembangan karakter pekerja abad XXI*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163–3172. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1068>
- Sumarni, W., Wardani, S., Sudarmin, S., & Gupitasari, D. N. (2019). Project based learning (PBL) to improve psychomotoric skills: A classroom action research. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 157–163. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.4402>
- Sunismi., Dyah, W., & Sry, W. 2022. *Pembelajaran berbasis proyek*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Susilawati, A., Hernani, H., & Sinaga, P. (2019). the Application of Project-Based Learning Using Mind Maps To Improve Students' Environmental Attitudes Towards Waste Management in Junior High Schools. *International Journal of Education*, 9(2), 120. <https://doi.org/10.17509/ije.v9i2.5466>
- Syarifah. 2022. *Model problem based learning dan pembentukan kelompok social*. Bekasi: Penerbit Mikro Media Teknologi.